

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan (*field research*) digunakan karena peneliti harus terjun ke lapangan dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Ciri khas penelitian adalah tujuannya, yaitu untuk mendefinisikan semua tentang kegiatan secara umum sehingga dapat dilihat dan diamati.⁵⁹ Peneliti melakukan studi langsung di Bank Sampah Sumber Pangan Sejati untuk penyelidikan ini. Wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat seperti pengurus bank sampah dan pengrajin sampah dilakukan oleh peneliti.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk mengkaji kondisi benda-benda alam, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh adalah data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.⁶⁰

Objek alam atau *natural setting* adalah objek penelitian kualitatif, dan data penelitian kualitatif didefinisikan data, yaitu data yang benar-benar terjadi. Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti karena mereka melihat masalah yang akan diselidiki dan dapat tumbuh secara alami dalam menanggapi situasi di lapangan. Para peneliti juga merasa bahwa dengan menggunakan pendekatan kualitatif, mereka akan dapat mempelajari lebih lanjut tentang individu yang akan menjadi sumber data dan menulis atau berbicara tentang peristiwa tersebut. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti berharap dapat memperoleh gambaran tentang hasil pelatihan ekonomi kreatif menggunakan limbah sampah pada Bank Sampah Sumber Pangan Sejati.

⁵⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2018),9-10.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti yang menetapkan dalam penelitian ini Bank Sampah Sumber Pangan Sejati sebagai lokasi penelitian. Bank Sampah Sumber Pangan Sejati terletak di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati kabupaten Kudus. Lokasi ini dipilih karena bank sampah Sumber Pangan Sejati merupakan tempat yang terkenal dengan kerajinan tangan yang berasal dari sampah plastik untuk diolah menjadi produk ekonomi kreatif.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada Februari 2021. Untuk memperoleh data yang menyeluruh, penelitian ini akan dilakukan secara mendalam berdasarkan berbagai kegiatan di lokasi penelitian.

C. Subyek Penelitian

Individu yang akan menjadi sumber data penelitian dan menawarkan informasi adalah subjek penelitian. Pengurus dan pengrajin di Bank Sampah Sumber Pangan Sejati adalah subjek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data mengacu pada siapa, apa, dan di mana informasi tentang topik penelitian dikumpulkan. Dengan kata lain, sumber data terkait dengan lokasi penelitian atau informasi yang diperoleh. Akibatnya, sumber data adalah asal dari apa, siapa, dan dari mana data itu berasal.

Asal usul data yang diperoleh dalam suatu penelitian disebut sebagai sumber data. Sumber data studi diklasifikasikan ke dalam dua kategori yaitu

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari disebut sebagai data primer atau data tangan pertama.⁶¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, Wawancara, observasi, dan dokumentasi orang dalam adalah beberapa sumber data utama dalam penelitian ini. Narasumber untuk penelitian ini berasal dari pengurus dan pengrajin di Bank Sampah Sumber

⁶¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

Pangan Sehati. Observasi penelitian ini berkaitan dengan pelatihan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan limbah sampah di Bank Sampah. Terlepas dari kenyataan bahwa catatan penelitian didasarkan pada wawancara dan pengamatan yang dilakukan selama periode penelitian. Data ini merupakan sumber informasi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu topik tertentu tentang pelatihan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan limbah sampah.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau sering dikenal sebagai data tangan kedua adalah informasi yang dikumpulkan melalui pihak ketiga daripada langsung dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berupa dokumen atau data laporan yang tersedia untuk umum.⁶²

Data sekunder adalah informasi yang melengkapi data primer. Itu diperoleh dalam penelitian ini menggunakan log aktivitas yang mencakup wawancara dan pengamatan untuk memverifikasi keabsahan data. Data sekunder untuk penelitian ini dikumpulkan dari buku-buku dan media lain yang terkait dengan masalah linguistis. Pengelola Bank Sampah Sumber Pangan Sehati juga dapat memberikan informasi ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah memperoleh data, metode pengumpulan data adalah langkah yang paling penting secara strategis. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Proses menyaksikan subjek penelitian, menafsirkannya, dan mendokumentasikan hasilnya terjadi selama fase pengamatan pengumpulan data.⁶³ Dalam arti bahwa pengamatan tidak menggunakan media transparan, pengamatan dilakukan secara langsung. Untuk mengumpulkan data penelitian, dimaksudkan agar peneliti benar-benar melihat atau mengamati apa yang

⁶² Azwar, 91.

⁶³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 150 [https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualit/yz8KEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+lapangan+\(field+research\)+menurut+sugiyono&pg=PA150&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualit/yz8KEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+lapangan+(field+research)+menurut+sugiyono&pg=PA150&printsec=frontcover).

terjadi di lokasi, objek, aktivitas, peserta, dan pada periode waktu yang ditentukan.⁶⁴

Untuk mengumpulkan informasi mengenai Bank Sampah Sumber Pangan Sejati untuk penelitian ini, para peneliti melakukan perjalanan langsung ke lokasi. Selain itu, Bank Sampah Sumber Pangan Sejati menjadi bahan pengamatan karena berkaitan dengan mengadakan dari pelatihan yang diadakan setiap minggunya dimulai dengan pemilihan sumber daya, pembuatan produk, dan pemasaran. Para peneliti mengunjungi lokasi penelitian Bank Sampah Sumber Pangan Sejati secara langsung dan menggunakan teknik pengamatan partisipatif.

2. Wawancara

Proses pengumpulan data untuk metode wawancara sangat memakan waktu. Peneliti harus memperhatikan sikap responden ketika mereka tiba. Postur duduk mereka, kecerahan wajah, suara, keramahan, kesabaran, dan penampilan umum akan berdampak signifikan pada substansi tanggapan yang mereka peroleh dari responden.

Sesi tanya jawab tatap muka tentang pertanyaan penelitian dikenal sebagai wawancara atau *interview*. Ini dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan mengumpulkan informasi. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dimana pewawancara secara langsung bertanya kepada narasumber untuk mempelajari kebenaran tentang penelitian yang telah dilakukan.⁶⁵

Data mentah diperoleh melalui wawancara. Peneliti memilih wawancara mendalam menggunakan model semi-terstruktur untuk penelitian ini dari beberapa metode wawancara yang digunakan. Untuk memudahkan mereka mendapatkan data yang diperlukan, peneliti terus menggunakan standar wawancara. Melalui strategi ini, peneliti bisa mendapatkan jawaban yang komprehensif dan mendalam atas semua faktor tersebut, dan begitu mereka memiliki informasi tersebut, mereka dapat memberikan informasi yang komprehensif dan mendalam tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat menggunakan sampah

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 2nd ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 143.

⁶⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 162.

sampah. Beberapa peserta dalam penelitian ini telah diwawancarai untuk itu.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sejumlah besar fakta dan data yang disimpan dalam materi yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar informasi ada dalam dokumen seperti surat, buku harian, kenang-kenangan, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Para peneliti sekarang memiliki kesempatan untuk belajar tentang peristiwa sejarah karena sifat utama dari materi ini tidak dibatasi oleh waktu atau geografi. Materi dokumenter dipecah menjadi sejumlah kategori secara mendalam, termasuk otobiografi, surat pribadi, buku atau buku harian, peringatan, kliping surat kabar, dokumen resmi atau rahasia, data yang disimpan di server dan *flash drive*, situs web, dan banyak lagi.⁶⁶

Dokumentasi pada penelitian ini dikhususkan tentang gambaran umum untuk memperoleh data asli Bank Sampah Sumber Pangan Sejati serta Program-program dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Pada saat observasi dan wawancara di tempat penelitian mendapatkan dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Berbagai pendekatan pengumpulan data dapat digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data dari lapangan. Jika data penelitian telah terekam pada uji validitas data, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut akurat. Uji validitas data dilakukan dengan mengumpulkan data yang benar dan dapat diterima serta dapat dipertanggungjawabkan. Karena validitas, atau nilai kebenaran, sangat penting untuk suatu penelitian, validitas internal digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk memverifikasi validitas data. Pengamatan ekstensif, peningkatan persistensi, triangulasi, dan pemeriksaan anggota hanyalah beberapa metode yang dapat digunakan dalam penilaian validitas data kualitatif.⁶⁷ Tes validitas internal triangulasi akan dilakukan oleh peneliti. Pendekatan analisis data yang disebut triangulasi menggabungkan informasi dari berbagai sumber.⁶⁸ Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu

⁶⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 78.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 218.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses memastikan bahwa data yang diperoleh menggunakan teknik yang sama dari berbagai sumber akurat. Ketua bank sampah yang lebih berpengaruh atau sumber lain akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh dari temuan wawancara dengan petugas daur ulang sampah.

2. Triangulasi teknik

Dengan membandingkan data dari sumber yang sama menggunakan berbagai metodologi, teknik pengujian digunakan untuk menentukan kepercayaan.

3. Triangulasi waktu

Kredibilitas data sering juga dipengaruhi oleh waktu. Karena itu, dimungkinkan untuk memeriksa validitas data dengan menggunakan wawancara, observasi, atau prosedur lain dalam berbagai pengaturan.⁶⁹

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, digunakan beberapa metode pengumpulan data (triangulasi) setelah data dikumpulkan dari berbagai sumber. Pengumpulan data dari observasi penelitian, termasuk temuan wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dilakukan dengan menggabungkan, meringkas, dan mengumpulkan data ke dalam pola. Data kemudian dikumpulkan dengan hati-hati sehingga dimungkinkan untuk menarik kesimpulan yang akurat.⁷⁰ Data dapat dianalisis dengan cara yang dijelaskan di bawah ini:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah kegiatan utama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi atau kombinasi ketiganya yang digunakan untuk mengumpulkan data (triangulasi). Penguji pertama-tama melakukan pemeriksaan luas tentang keadaan atau hal yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, para peneliti akan memperoleh kumpulan data yang sangat luas dan sangat beragam.

⁶⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Entertif, Interatif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 129-130.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih, dan memilih hal-hal utama. Cari tema dan pola sambil tetap memperhatikan apa yang penting. Hasilnya, data yang diringkas akan menyajikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan para peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan menemukannya sesuai kebutuhan.⁷¹

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Tabel, grafik, bagan pai, piktogram, dan representasi visual data lainnya semuanya dapat digunakan untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif. Data diurutkan dan dikelompokkan dalam pola terkait melalui penyajian fakta-fakta ini, sehingga lebih mudah untuk ditafsirkan.⁷²

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Temuan awal masih sementara dan dapat direvisi jika pengumpulan data lebih lanjut tidak menghasilkan bukti konklusif untuk mendukungnya.⁷³

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 134-135.

⁷² Sugiyono, 137.

⁷³ Sugiyono, 141.